

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan modul pembelajaran pada kompetensi dasar inokulasi mikroorganisme dalam proses fermentasi harus melalui beberapa prosedur. Tahapan yang dilakukan yaitu: (1) desain modul, (2) validasi modul oleh beberapa ahli (ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru mata pelajaran). Hasil validasi modul oleh ahli media adalah pada kriteria cukup, validasi modul oleh ahli materi pada kriteria baik, validasi oleh ahli bahasa pada kriteria baik, dan validasi oleh guru mata pelajaran pada kriteria sangat baik. (3) revisi modul hingga menghasilkan modul yang layak untuk bahan ajar dari aspek media pembelajaran, keakuratan materi, dan tatanan bahasa dalam modul. (4) ujicoba modul pada kelompok terbatas, (5) uji pemakaian modul pada kelompok besar.

Hasil belajar yang dilakukan dengan tes berdasarkan pembelajaran menggunakan modul menunjukkan siswa yang lulus KKM adalah 76% dari sekurang-kurangnya pencapaian 60%. Jadi, modul inokulasi mikroorganismse dalam proses fermentasi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPHP.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dibuat peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Modul inokulasi mikroorganisme dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada kompetensi menggunakan mikroorganisme dalam proses pengolahan (fermentasi) untuk meningkatkan hasil belajar di SMKN 1 Cidaun.
2. Pengembangan modul dapat diterapkan pada semua mata pelajaran di SMKN 1 Cidaun yang belum dapat dilakukan praktikum untuk memberi visualisasi kepada siswa .

